

Ibadah Membangun Akhlak Jujur

By Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA

Universitas Medan Area

21 Maret 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA
Hari/Tanggal : Senin, 12 Maret 2018
Judul ceramah : Ibadah Membangun Akhlak Jujur

Ibadah membangun akhlak jujur. Akhlak adalah kondisi jiwa yang sudah terbentuk. Akhlak adalah respon jiwa terhadap sesuatu kondisi. Akhlak itu cerminan dari iman. Kejujuran dalam bahasa akhlak disebut dengan amanah. Amanah ini juga semakna dengan kata dasar iman. Salah satu dasar untuk menggambarkan amanah semakna dengan iman ada pada surah Qashash. *“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.* (Qashash, 28: 26)

Ayat ini menggambarkan bagaimana anak-anak Nabi Syuaib meminta kepada ayahnya agar mempekerjakan Nabi Musa karena dianggap kuat (kapabel) dan jujur.

Sewaktu Rasulullah tiba di Madinah, ia dipercaya oleh 13 kepala suku untuk menjadi pemimpin karena amanahnya. Pada waktu itu sangat sulit sekali mencari orang yang amanah. Apalagi waktu itu ekonomi sedang berkembang. Ini bisa dibaca bagaimana kebiasaan orang Quraisy berdagang. *“Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Kakbah). Yang telah dijanjikan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”* (QS. Al-Quraisy, 106: 1-6).

Nabi semenjak kecil telah diberi gelar al amin (orang yang dipercaya). Dalam perdagangan nabi dikenal sebagai orang yang sangat jujur. Kejujuran pangkal kebijakan. Kebijakan pangkal kesuksesan. Pengetahuan salah satu kunci kesuksesan. Tapi harus dibarengi dengan kejujuran. Pantas nabi menyebut, “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*” (HR. Ahmad)

Orang yang tidak jujur, agama tidak mantap. Kejujuran itu timbul dari manifestasi pengamalan agama yang tulus. Kesadaran iman yang tinggilah menjadikan seseorang berperilaku jujur dalam kehidupan.

Medan, 12 Maret 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area